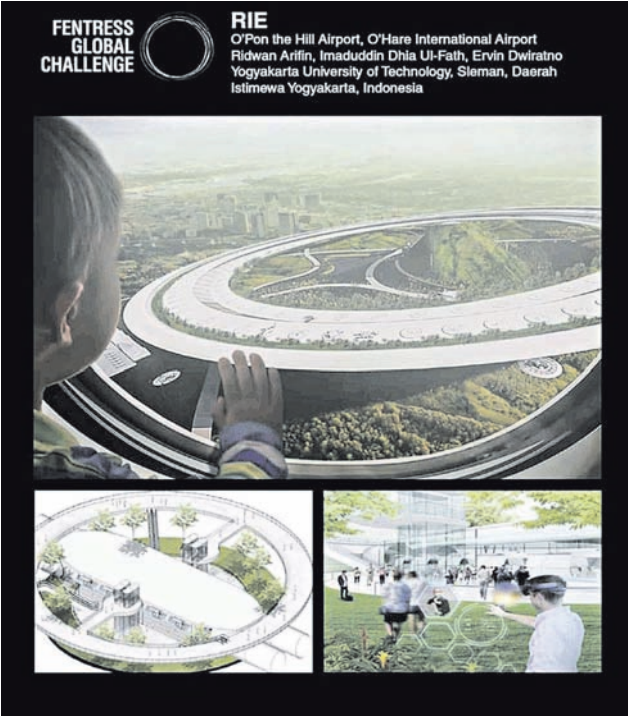


LULUSAN ARSITEKTUR UTY Torehkan Prestasi Internasional



KR-Istemewa

Desain O'Hare International Airport Chicago karya para mahasiswa UTY.

SLEMAN (KR) - Lulusan Prodi Arsitektur Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) Ridwan Arifin, lulusan tahun 2017, bersama Imaduddin Dhia Ul-Fath dan Ervin Dwiratno lulusan 2019 menorehkan prestasi Internasional dalam kompetisi desain arsitektur Internasional, Fentress Global Challenge (FGC) Amerika Serikat, bertajuk 'Airport Of The Future'.

Ridwan dan timnya (RIE) berhasil masuk final 22 besar dan merupakan satu-sa-

tunya finalis yang berasal dari Indonesia. Pada kompetisi ini Ridwan dan tim mengusung 'Konsep Sustainability and advance engineering on O'Hare International Airport Chicago Amerika Serikat'.

Ridwan mengatakan, ide dan inovasi dalam konsep baru O'Hare International Airport, berangkat dari visi kota Chicago urbs in orto (kota dalam taman), sejarah kota dan aspek geografi. Bandara dengan bentuk bundar menyerupai huruf O merupakan bentuk geometris efisien untuk transportasi masa depan. Bentuk O juga merupakan huruf depan pada nama O'Hare, seorang pahlawan Amerika Serikat pada Perang Dunia II yang sekarang menjadi nama bandara di Chicago. Penggunaan huruf O tersebut sebagai pengenang atas jasa-jasanya.

Ridwan menerangkan, rancangan bandaranya tidak berada di tanah secara langsung sebagaimana yang ada saat ini, tetapi dirancang di atas bukit. **(Aha)**

UJB ADAKAN KULIAH UMUM Masing-masing Fakultas Secara Daring

YOGYA (KR) - Universitas Janabadra (UJB) Yogya menggelar kuliah umum sebagai tanda dimulainya perkuliahan. Sementara perkuliahan di tiap fakultas bakal dilaksanakan secara daring.

Rektor UJB Dr Ir Edy Sriyono MT menjelaskan, kuliah umum ini dilaksanakan secara online yang diikuti mahasiswa baru UJB. Setelah kuliah umum, dilanjutkan kuliah di masing-masing fakultas mulai Senin (28/9). "Karena saat ini masih dalam situasi pandemi Covid-19, kuliah di masing-masing fakultas masih daring," kata Edy Sriyono.

Dalam kuliah umum itu menghadirkan pembicara Dr Hasanudin Abdurakhman

selaku Associate Director PT Toray Industries Indonesia. Kuliah umum itu mengambil tema 'From Dream to Habits: Rencanakan Kuliah, Raih Mimpi'.

Menurutnya, meningkatnya pengangguran dari lulusan universitas itu, karena keterampilan tidak sesuai kebutuhan, ekspektasi penghasilan terlalu tinggi dan penyediaan lapangan kerja terbatas. Supaya setelah lulus dapat kerja, mahasiswa harus menguasai sejumlah kompetensi. "Kuliah itu bukan sekedar datang, tapi harus menguasai sejumlah kompetensi. Untuk meraih mimpi, mahasiswa harus gigih dan tidak gampang menyerah," kata Hasanudin. **(Sni)**

EKONOMI

Ketenagakerjaan



Jawabnya: "Pasti Yes, Bukan ?"

Yuk, kita awali rubrik dunia kerja ini dengan sebuah slogan tentang siapa yang dimaksud dengan MOTIVATOR : "Ingatlah ! Motivator no.1 : TUHAN.No. 2 : DIRIMU SENDIRI. No. 3 : YANG LAIN-LAINNYA". Itulah kata-kata motivasi yang ditulis oleh ANTHONY DIO MARTIN, the best EQ Trainer Indonesia. Saya terkesiap, tercenung. Bertanya pada diri : Benarkah aku juga seorang motivator?

Yang masih terbayang dalam ingatan saya adalah wajah seorang sopir taksi ketika saya berada di mobilnya. Wajah kerem seorang pemuda yang ternyata masih kuliah mengisi waktu menambah uang saku. Di sebelah tempat duduknya, saya lihat ada sebuah buku berjudul: PELAMPUNG HATI. Langsung saya bertanya : "Lho kok judulnya Pelampung Hati? Itu karya Anthony Dio Martin yang saya kenal. "Ya,Bu. Saya menerima buku ini dari seorang penumpang yang merasa kembali semangatnya yang sudah patah karena ditimpa banyak masalah"....Wow ! Buku yang sangat kecil dan tipis. Tapi mampu menggugah semangat untuk bangkit dari kondisi yang menjepit.

Saya jadi ingat kisah seorang wanita pengusaha yang batal bunuh diri karena kata-kata saya yang dibacanya melalui SMS di hp nya. Ya SMS, karena waktu itu belum ada WhatsApp. Kata-kata yang menurut pengakuannya telah mengubah hidupnya. Setelah batal bunuh diri, sekarang ia mampu mandiri. Menjadi pengusaha yang mondar-mandir keluar negeri. Beberapa kali ia datang berkunjung setelah saya pindah rumah. Yang terakhir seputar minggu- minggu jelang pandemi. Alasan yang selalu dikatakannya yaitu: "Saya datang ini untuk menambah tabungan emosi saya agar tetap memiliki motivasi tinggi". Hehee... unik, kan ?

Motivasi ! Apakah arti dan makna yang sesungguhnya dari kata ini ? Menurut Brian Clegg (Instant Motivator) dan juga Hillon I Goa (Semua orang bisa hebat), kita bisa simpulkan, bahwa untuk bisa menjadi SDM dengan motivasi tinggi ada 9 poin yang harus kita perhatikan, yaitu : 1. Atur mindset (cara berpikir) kita. Bahwa kita bisa menjadi hebat. 2. Siapkan diri untuk bisa menerima & ikuti perubahan. 3. Mau berguru, tak malu & tidak gengsi untuk bertanya kepada orang lain. 4. Selalu mengembangkan wawasan. 5. Bergaul dengan orang-orang positif. 6. Siap bekerjasama dalam tim. 7. Bersemangat Climber, pantang menyerah . 8. Mengembangkan ESQ untuk memiliki tujuan luhur. 9. Mengembangkan citra diri agar menjadi teladan bagi keluarga, anak buah & masyarakat. Jadi..., untuk bisa mengembangkan diri, meraih cita idaman, diperlukan adanya TU-JUAN yang kuat yang harus kita capai. Dan untuk bisa sukses diperlukan SEMANGAT tinggi, pantang menyerah. Dengan demikian jelaslah bagi kita, bahwa dunia usaha dan juga dunia kerja sangat membutuhkan SDM yang bermotivasi tinggi. Bahwa untuk menjaga tersedianya tabungan emosi, kita juga perlu berada di lingkungan orang - orang yang bisa menyemangati kita. Dengan kata lain yang bisa memotivasi.

Pembaca, sudah jelas, kan , kalau di saat pandemi ini, dalam kondisi serba sulit dan rumit, kita semua tetap harus memiliki motivasi tinggi. Tak boleh kehilangan gairah. Harus bersemboyan : PANTANG MENYERAH ! Melalui berbagai cara termasuk banyak membaca karya para motivator, jika kita tak bisa mengikuti workshop atau trainingnya secara langsung. Apakah Anda sependapat dengan saya ? JAWABNYA : PASTI YES , BUKAN ?

Mahasiswa Disabilitas UNS Dibantu Laptop

SOLO (KR) - Sebanyak 15 mahasiswa baru disabilitas Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo mendapat pendampingan dari Pusat Studi Difabilitas (PSD) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Senin (28/9). Mereka juga menerima bantuan laptop dan uang pulsa selama dua semester.

"Dua dari 15 mahasiswa baru disabilitas tersebut dua diantaranya adalah atlet Pelatnas Yudo dan Atletik, masing masing Yovan Rate Azis Prodi S-1 PLB dan Marchelino Prodi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga," jelas Kepala PSD Prof Dr Munawir Yusuf, kemarin di kampus setempat.

Pada tahun akademik 2020/2021 UNS menerima

15 mahasiswa baru disabilitas. Mereka tersebar di berbagai fakultas dengan ketunaan dari daksa, netra dan rungu. Mereka diundang memperoleh pendampingan awal kuliah. Karena pandemi, dari jumlah itu hanya 7 orang yang mengikuti. Mereka perlu pendampingan untuk memperkenalkan lingkungan kampus tempat mereka belajar dan pusat-pusat la-

yanan mahasiswa yang terkait dengan kelancaran administrasi, akademik dan kemahasiswaan. "Kita perlu tahu kebutuhan khusus mereka, dan kita akan berusaha memfasilitasi," ujar Munawir Yusuf

Selain itu, juga termasuk mendata tempat tinggal atau kost serta pendampingan di kost. "Kita perlu tahu bagaimana mobilitas sehari-harinya, alat transportasi yang digunakan. Kita juga perlu mengetahui apa yang diharapkan mereka untuk menunjang kelancaran perkuliahan," katanya.

Bagi disabilitas sensori netra dan pemakai kursi roda, perlu diperkenalkan

jalur yang akan menuju tempat kuliah, perpustakaan, laboratorium, ruang administrasi, ruang prodi, dekan bahkan ruangan rektor. Sementara disabilitas sensori rungu, perlu pendamping juru bahasa isyarat ketika kuliah di kelas.

PSD bersama Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus Indonesia (APP-KHI) secara simbolis menyerahkan bantuan beasiswa dan laptop. Rektor Prof Dr Jamal Wiwoho menyambut positif langkah PSD yang telah menginisiasi kegiatan pendampingan bagi mahasiswa baru disabilitas. **(Qom)**

Direktur AMA YPK Yogya Dilantik

YOGYA (KR) - Setelah melewati beberapa tahapan seleksi dan pemilihan di tingkat internal, Anung Pramudyo SE MM dipercaya kembali memimpin Akademi Manajemen Administasi (AMA) YPK Yogyakarta periode 2020-2024. Proses pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan dilaksanakan, Jumat (25/9) di kampus AMA YPK Yogya dihadiri segenap sivitas akademika secara terbatas dengan menerapkan protokol pencegahan Covid-19. Selaku pengambil, sumpah Ketua Yayasan Pura Kumala, Himawan Agung Nugoho SE MM dan disaksikan Pembina Yayasan Drs H Purnama Andri Murdapa MM.

Anung Pramudyo bertekad memperbaiki peringkat AMA YPK. "Saat ini dibandingkan dengan perguruan tinggi sejenis, AMA YPK menduduki peringkat yang cukup baik. Namun kita tidak boleh berpuas diri. AMA YPK harus terus memperbaiki peringkat perguruan tinggi, baik secara nasional bahkan dimungkinkan secara internasional," tegas Anung.

Seusai dilantik dan diambil sumpah sebagai Direktur, Anung Pramudyo selanjutnya melantik pejabat utama tingkat wakil direktur dan pimpinan lembaga. Ketua Senat Akademik dipercayakan kepada Dr Wahyu Eko Prasetyanto SH MM. Sedangkan para wakil direktur terpilih adalah Ir Edi Cahyono MM (Wadir 1), Indri Hastuti SH MM (Wadir 2) dan Nindyah Pratiwi Spd MHUM (Wadir 3). Kepala Humas dan Kerja Sama Endang Hariningsih SE MSc, Ketua Lembaga Penjamin Mutu Siti Nurhayati SE MM dan Dr Wahyu Eko Prasetyanto SH MM merangkap jabatan sebagai Ketua LPPM. **(Dev)**

PROYEKSI SETIAP SAAT BISA BERUBAH

Pilkada Diharapkan Dongkrak Konsumsi Masyarakat

YOGYA (KR) - Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun ini menjadi salah satu harapan guna mendongkrak daya beli masyarakat. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi setempat tentunya. Namun setidaknya Pilkada bisa mendorong konsumsi rumah tangga untuk membantu pertumbuhan ekonomi di Triwulan III dan Triwulan IV 2020 mendatang.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Hilman Tisnawan mengatakan, Pemerintah maupun BI telah menetapkan proyeksi pertumbuhan ekonomi tanah air pada 2020 ini. Namun proyeksi itu bisa setiap saat berubah karena muncul berbagai asumsi yang berbeda-beda selama pandemi Covid-19.

"Di tengah bayang-bayang kontraksi pertumbuhan ekonomi selama Triwulan I dan Triwulan II 2020 sebelumnya, momentum Pilkada diharapkan bisa menjadi salah satu

pendorong pertumbuhan ekonomi di daerah. Khususnya mendorong peningkatan konsumsi masyarakat," ujar Hilman di kantornya, Senin (28/9).

Hilman mengarisbawahi tetap harus ada perhitungan khusus selama pandemi Covid-19 ini. Namun setidaknya dari sisi konsumsi masyarakat jelas akan terjadi peningkatan seperti belanja untuk keperluan atribut kampanye dan sebagainya.

"Tetapi itu tetap tergantung pada belanjanya. Jika sekarang kondisinya

tidak kondusif karena masih pandemi Covid-19, tidak terjadi peningkatan yang signifikan dari sisi konsumsi berbeda dengan masa-masa sebelum pandemi. Masyarakat tidak keluar ya tidak banyak belanja," jelasnya.

Deputi Kepala Perwakilan BI DIY Miyono menambahkan, konsumsi masyarakat harus didorong sehingga perekonomian nasional maupun daerah akan terdongkrak. BI tetap optimis perekonomian bisa segera pulih dan tumbuh lebih baik atau re-

bound pada Triwulan III dan Triwulan IV 2020, setelah triwulan sebelumnya berkontraksi.

"Kunci pemulihan ekonominya adalah menghidupkan industri pariwisata, pendidikan maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara bertahap agar menjadi daya ungkit bagi daya beli atau konsumsi masyarakat. Meskipun untuk mengarah pada pertumbuhan positif masih berat, tetapi paling tidak pertumbuhan sudah mengarah membaik," jelasnya.

Miyono menekankan, daerah yang mengandalkan jasa, terutama pariwisata seperti DIY dan Bali pasti berat dan pertumbuhan ekonominya terpuruk selama pandemi Covid-19 ini. Tetapi de-

ngan kondisi tersebut, DIY tidak boleh menyerah sebab BI sangat yakin pertumbuhan ekonomi pada Triwulan III dan Triwulan IV 2020 ini akan membaik. Optimisme tersebut didukung dari survei dunia usaha di DIY angkanya memperlihatkan semakin membaik dan survei konsumen pun sudah mendekati ke arah normal di angka lebih dari 100.

"Kita sudah lihat geliat aktivitas ekonomi di DIY sudah mulai tampak saat ini jadi kita harus optimis bahwa DIY bisa segera pulih dan tumbuh lebih baik. Jika pertumbuhan ekonominya masih negatif, tetapi angka negatifnya itu kecil dan tidak terlalu dalam tahun ini," pungkasnya. **(Ira)**

LPEI Dapat Suntikan USD 580 Juta

JAKARTA (KR) - Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank mendapatkan pinjaman dengan total nilai mencapai 580 juta dolar AS dari dua lembaga keuangan internasional, yakni China Eximbank dan PT Bank ICBC Indonesia. Pinjaman tersebut dalam bentuk *term loan facility* masing-masing dari China Eximbank senilai 200 juta dolar AS dengan tenor 3 (tiga) tahun dan PT Bank ICBC Indonesia dengan nilai 380 juta dolar AS untuk tenor 3 (tiga) dan 5 (lima) tahun.

"Pinjaman tersebut nantinya akan digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja nasabah LPEI dalam rangka mendorong pertumbuhan ekspor dan impor antara Indonesia dan Tiongkok," kata Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif LPEI Daniel James Rompas di Jakarta, Senin (28/9).

Dikatakan, penandatanganan kerja sama pinjaman tersebut dilakukan secara terpisah dimana LPEI diwakili oleh Agus Windiarto dan Henry Sihotang sebagai Direktur Pelaksana LPEI dengan Gao Ning, Deputy General Manager of Corporate Banking Department China Eximbank dan Thomas Arifin, Direktur PT Bank ICBC Indonesia.

Dikatakan Rompas, 50 persen dari pinjaman China Eximbank, nantinya akan digunakan untuk mendukung keperluan pembiayaan modal kerja eksportir dengan prioritas pada proyek-proyek yang memfasilitasi perdagangan, investasi, dan infrastruktur antara Indonesia dan Tiongkok. **(Lmg)**



KR-Istemewa

Edi Nurkholis

hingga ratusan juta rupiah pada 2010," katanya di Yogyakarta, Minggu (27/9).

Edi berhasil merealisasikan cita-citanya pergi haji bersama sang istri 2018 Dirinya memutuskan menutup toko kelontongnya dan fokus mengurus jasa pengiriman barang beromzet rata-rata Rp 200 juta perbulan dan memiliki 3 pegawai di konter Jlagran Lor lalu membuka agen baru JNE di Jalan KS Tubun Ngampilan Yogyakarta. Kepala Cabang JNE

Yogyakarta Adi Subagyo mengatakan demi kemajuan mitra, JNE senantiasa menjalin komunikasi dan silaturahmi dengan agen mitra. Selain itu, JNE secara disiplin memberikan pembekalan. "Kami juga menyiapkan tim yang selalu support atas kendala dan permasalahan yang dialami oleh agen mitra. Tidak lupa kami juga memberikan motivasi agar agen mitra senantiasa memberi layanan terbaiknya kepada customer," katanya. **(Ira)**